

## **Literasi untuk Menangkal Kriminalitas Remaja**



Aifa Meisi Putri Aulia, siswi SMA Modal Bangsa Arun, Lhokseumawe.





















## **Oleh Aifa Meisi Putri Aulia**

DIAMBIL dari jurnal.unissula.ac.id, literasi dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis. Penguasaan literasi merupakan indikator penting untuk meningkatkan prestasi generasi muda dalam mencapai kesuksesan. Penanaman literasi sedini mungkin harus disadari karena menjadi modal utama untuk mewujudkan bangsa yang cerdas dan berbudaya. Permasalahan yang dihadapi Indonesia yakni rendahnya penguasaan literasi yang di buktikan melalui survei *Programme for International Student Assessment (PISA)*.

Literasi dapat menjadi media pencegahan kekerasan seksual. Sekarang ini, kian merajalela tren korban pelecehan seksual. Tidak hanya orang dewasa namun kasus pelecehan seksual sudah masuk di kalangan remaja bahkan anak usia belia. Rentang pelecehan seksual ini sangat luas, yakni meliputi: main mata, siulan nakal, komentar berkonotasi seks atau gender, humor porno, cubitan, colekan, tepukan atau sentuhan di bagian tubuh tertentu, gerakan tertentu atau isyarat yang bersifat seksual, ajakan berkencan dengan iming-iming atau ancaman, ajakan melakukan hubungan seksual hingga pemerkosaan.

Penanaman konsep literasi dapat ditumbuhkembangkan dengan mengolaborasikan dengan kebiasaan-kebiasaan masyarakat pada umumnya terutama generasi muda menikmati suasana alam. Salah satu lokasi yang sering digunakan adalah pesisir pantai. Tepat di pantai Ujong Blang Kota Lhokseumawe terdapat kafe literasi yang menyediakan tempat untuk bersantai sekaligus mengisi amunisi otak. Hal ini tentu sangat membantu untuk membudidayakan budaya literasi yang kini semakin jarang dipedulikan.

Berdasarkan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) Kota Lhokseumawe 2018, jumlah anak korban kekerasan seksual tercatat 9 orang. Sementara tahun 2019 Kota Lhokseumawe menempati urutan ketiga terbesar angka kekerasan seksual anak di Provinsi Aceh. Sedangkan pada 2020, kasus pelecehan seksual pada anak naik sebesar 33 persen dari tahun sebelumnya.

### **Budaya literasi**

Survei menunjukkan bahwa Indonesia berada di posisi 60 dari 61 negara dalam penguasaan literasi. Padahal, budaya literasi bermanfaat dalam mewujudkan peran generasi muda dalam aspek pembangunan negara. Generasi muda memiliki kepribadian unggul dan mampu memahami pengetahuan serta teknologi untuk bersaing secara lokal dan global. Kemampuan literasi juga sangat memengaruhi penalaran dan kompetensi. Sehingga siswa harus dibekali dengan kecintaan pada literasi sedari dini.

Literasi juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menjadi aktualisasi generasi unggul. Untuk bisa bersaing dengan negara lain, generasi muda harus mempunyai kemampuan yang dibutuhkan dengan meningkatkan kualitas SDM. Kualitas SDM berarti kemauan dengan kemampuan individu dalam menyerap ilmu yang kemudian dikembangkan dan diimplementasikan. Salah satu langkah sederhana namun penting adalah menanamkan pentingnya literasi bagi generasi muda.

Literasi dapat memberikan manfaat berupa wawasan yang luas. Melalui media literasi dan ditambah dengan pola asuh yang baik akan membantu menurunkan angka kasus pelecehan pada remaja dan anak di bawah usia.

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan literasi media padaantisipasi pelecehan seksual pada anak dan remaja maka diperoleh temuan bahwa literasi media orang tua mayoritas masuk kategori tinggi yaitu sebesar 51 persen dan sebesar 53,39 persen responden mampu mengantisipasi pelecehan seksual yang terjadi pada dirinya, yaitu dengan membatasi pemakaian media masa seperti internet, gadget, TV dan lain sebagainya.

Deputi bidang perlindungan anak kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak (Kemen PPPA), Nahar, mengatakan sejak 13 Januari 2020 tercatat ada 4.116 kasus kekerasan pada anak. “Dari angka ini (4.116 kasus) angka yang paling tinggi itu angka korban kekerasan seksual,” kata Nahar dalam webinar bertajuk “Percepatan Pengembangan PATBM di Masa Pandemi Covid-19 Tahap II”, Senin (24/8/2020).

**Tanggal:** 15 April 2021

**Post by:** [ayi](#)

**Kategori:** [Artikel Opini](#),

**Tags:** [Unimal](#), [Aceh](#), [Lhokseumawe](#), [Kerja Sama](#), [Unimal Hebat](#),